



Development of Traditional Arts to Increase Tourist Visits of Cultural Reserves in Sobokerti Semarang

Suwarti

STIEPARI Semarang

Corresponding Author: Suwarti watysmicecomm@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Development of Traditional Arts, Tourist Visits, Sobokarti Cultural Heritage

Received : 17 June

Revised : 23 July

Accepted: 25 August

©2023 Suwarti: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Art is the ability to create meaningful works (reviewed in terms of their subtlety, beauty, benefits, form, meaning of form) such as dance, painting and carving. Therefore, the development of traditional arts by increasing tourist visits aims to maintain cultural values that have existed since ancient times so that they do not fade and are forgotten. This research was conducted to determine the development of Sobokarti Traditional arts to increase tourist visits. The method used is descriptive qualitative with an interview process, observation and documentation. The results of the research describe various attractions, facilities, accessibility and ancillaries including the designation as a Cultural Heritage as well as strategies to increase tourist visits so that they are interested in visiting the Sobokarti Semarang Cultural Heritage.

Pengembangan Kesenian Tradisional untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Cagar Budaya Sobokerti Semarang

Suwarti

STIEPARI Semarang

Corresponding Author: Suwarti watysmicecomm@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Pengembangan Kesenian Tradisional, Kunjungan Wisatawan, Cagar Budaya Sobokerti

Received : 17 Juni

Revised : 23 Juli

Accepted: 25 Agustus

©2023 Suwarti: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Kesenian merupakan kemampuan membuat karya yang berbobot (ditinjau berasal dari segi kehalusannya, keindahannya, manfaatnya, bentuknya makna dari bentuknya) seperti tari, lukisan, dan ukiran. Oleh karena itu pengembangan kesenian tradisional dengan cara meningkatkan kunjungan wisatawan bertujuan untuk mempertahankan nilai - nilai budaya yang sudah ada sejak zaman dahulu agar tidak luntur serta terlupakan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengembangan kesenian Tradisional Sobokerti untuk meningkatkan kunjungan wisatawan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian memaparkan berbagai atraksi, fasilitas, aksesibilitas, serta ancilliary dengan mencakup penetapan sebagai Cagar Budaya serta strategi upaya meningkatkan kunjungan wistawan agar tertarik mengunjungi Cagar Budaya Sobokerti Semarang.

PENDAHULUAN

Sanggar Sobokartti adalah salah satu sanggar seni di Kota Semarang yg berlokasi di gedung kesenian Sobokartti Jalan Dr Cipto, Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang. Sanggar Sobokartti didirikan pada tahun 1920 hingga tahun 2020 Sanggar Sobokartti berupaya untuk mempertahankan pelestarian di tengah kemajuan jaman. Sanggar Sobokartti merupakan sanggar seni yang cukup tua di Kota Semarang, Sanggar seni Sobokartti semakin Berkembang di kalangan masyarakat khususnya masyarakat Kota Semarang karena prestasi yang diraih oleh Sanggar Sobokartti dari tahun ke tahun. Pada tengah banyaknya sanggar tari terbaru yang tumbuh berkembang pada Kota Semarang tak membuat sanggar Sobokartti berhenti mempertahankannya upaya yang dilakukan oleh Sanggar Seni Sobokartti dalam mempertahankan kualitas yaitu menjadikan contoh bagi sanggar seni yang sedang berkembang.

Dalam upaya pelestarian seni tradisi melalui sanggar seni sangat perlu untuk mempertahankan nilai-nilai budaya yang sudah ada sejak zaman dahulu agar tidak luntur serta terlupakan. dalam kesenian ini terdapat banyak faktor yang mampu mempengaruhi pengembangan dan kesenian tersebut menjadi semakin dikenal oleh warga, maka dari itu Sanggar Sobokartti berupaya melakukan pelestarian seni agar kesenian tradisional tetap terjaga serta semakin dikenal oleh warga khususnya generasi muda.(Sinta et al., 2021)

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengembangan Pariwisata

Pengembangan pariwisata merupakan kegiatan untuk memajukan suatu tempat atau daerah yang dianggap perlu ditata sedemikian rupa baik dengan memelihara yang sudah berkembang atau menciptakan yang baru. Sehingga pengembangan pariwisata merupakan suatu rangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan berbagai sumber daya pariwisata, mengintegrasikan segala bentuk aspek diluar pariwisata yang berkaitan secara pribadi maupun tidak pribadi akan kelangsungan pengembangan pariwisata (Gde Pitana, 2005)

2. Kesenian Tradisional

Kesenian adalah salah satu unsur yang menyangga kebudayaan, kesenian yang merupakan warisan turun temurun secara berkesinambungan adalah kesenian tradisional. Kesenian tidak pernah berdiri lepas dari era masyarakat, sebagai salah satu bagian yang penting dari kebudayaan karena kesenian merupakan ungkapan kreativitas dari masyarakatnya itu sendiri. (Triyanto, 2018).

3. Kunjungan Wisatawan

Jumlah banyaknya (tentang bilangan atau sesuatu yang dikumpulkan menjadi satu). Sedangkan kunjungan ialah tentang (perbuatan, proses, hasil) mengunjungi atau berkunjung. Pengunjung yang mengunjungi suatu tempat, semakin menarik suatu objek maka akan semakin banyak pula wisatawan yang mengunjunginya. Banyak jumlah kunjungan akan berpengaruh terhadap kesempatan kerja, kesempatan berusaha, menjalin hubungan budaya serta persahabatan antar wilayah maupun antar negara

serta juga penerimaan serta pendapatan berasal sektor pariwisata akan menarik. (Smith 2009)

4. Kesenian Tradisional

Kesenian adalah salah satu unsur yang menyangga kebudayaan, kesenian yang merupakan warisan turun temurun secara berkesinambungan adalah kesenian tradisional. Kesenian tidak pernah berdiri lepas dari era masyarakat, sebagai salah satu bagian yang penting dari kebudayaan karena kesenian merupakan ungkapan kreativitas dari masyarakatnya itu sendiri. Seni merupakan sebuah fenomena kebudayaan yang selalu ada dalam kehidupan manusia, karena jika tidak ada kebudayaan masyarakat mana pun di dunia ini yang didalamnya tidak mengakomodasi kehadiran seni sebagai bagian integral kehidupan. (Triyanto, 2018).

METODOLOGI

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian memaparkan berbagai atraksi, fasilitas, aksesibilitas, serta ancillary dengan mencakup penetapan sebagai Cagar Budaya serta strategi upaya meningkatkan kunjungan wisatawan agar tertarik mengunjungi Cagar Budaya Sobokarti Semarang.

HASIL PENELITIAN

Pengembangan 4A (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, Ancillary) di Cagar Budaya Sobokarti Semarang. Pengembangan 4A (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, Ancillary) di Cagar Budaya Sobokarti Semarang yang pertama adalah Atraksi Sobokarti yang tentunya menjadi magnet daya tarik bagi pengunjung yang mencintai budayanya, bagaimana Sobokarti adalah sebuah bangunan dan juga sebuah perkumpulan dasar untuk mengembangkan seni budaya. Atraksi di Sobokarti mempunyai berbagai macam kesenian yaitu kesenian Tari Tradisional, Pagelaran wayang orang, kesenian sinden karawitan, serta kesenian pranatacara.

Upaya pengembangan kesenian tradisional sebagai daya tarik wisata budaya di Sobokarti memiliki visi misi sebagai salah satu destinasi wisata di Kota Semarang yang bisa dikunjungi oleh turis lokal dan mancanegara. Jika dari turis mancanegara sendiri tertarik dengan segi sejarahnya dan bangunannya seperti bangunan gazebo yang berbentuk limas yang mempunyai makna dan sejarah sendiri, dan bangunan dengan kiblat Kasunan Surakarta. Tak hanya itu turis mancanegara juga tertarik dengan deretan gamelan Jawa serta ornamen-ornamen pewayangan.

Sanggar Sobokarti pada umumnya memiliki banyak kendala yang menyebabkan Sobokarti sendiri kurang diminati wisatawan. Beberapa kendala tersebut jelas yang paling utama pendanaan. Strategi yang dilakukan pengelola Gedung Sobokarti agar setara dengan sanggar-sanggar lainnya serta bertujuan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan yaitu dengan upaya menambah pertunjukan rutusnya seperti pagelaran-pagelaran, agenda HUT perkumpulan Sobokarti, serta HUT Gedung Sobokarti dan disebarluaskan melalui media sosial seperti Facebook, Instagram, YouTube, dengan demikian terjadilah

keseimbangan antara seniman, karya seni dengan apresiatornya yaitu masyarakat itu sendiri serta Sanggar Sobokarti pun memiliki keunikan yang pralatihannya pun bisa dilihat dari jalan raya dan itupun salah satu cara sobokarti untuk menarik wisatawan agar berkunjung di Sanggar Sobokarti.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Menyimpulkan bahwa Pengembangan 4A yang terdapat di cagar budaya Sobokarti memiliki beberapa Atraksi / daya tarik seperti kesenian tari tradisional, kesenian pagelaran wayang, kesenian karawitan, sinden, dan pranatacara. Untuk aksesibilitas, Sanggar Sobokarti terletak di Jl.Dr. Cipto Nomor 31 Kebonagun, Kec. Semarang timur yang jarak tempuh dari pusat kota kurang lebih 15- 20 menit. Upaya pengembangan kesenian tradisional sebagai daya tarik wisata budaya, Sanggar Sobokarti mempunyai visi misi sebagai salah satu destinasi wisata di kota Semarang dengan tujuan untuk menarik wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal untuk berkunjung ke Sanggar Sobokarti Semarang. Tidak hanya itu pengembangan kesenian tradisional sebagai daya tarik wisata budaya saat ini sudah ditetapkan oleh pemerintah kota sebagai cagar budaya yang sudah memenuhi kriteria benda cagar budaya, bangunan cagar budaya/struktur cagar budayanya.

Merekomendasikan bahwa: kesenian tradisional di Sanggar Sobokarti merupakan tempat yang dikunjungi wisatawan untuk melihat pertunjukan karya seni, melalui acara yang berkaitan dengan kesenian, hiburan maupun tampilan bangunan diharapkan mampu menarik wisatawan untuk berkunjung ke Sanggar Sobokarti Semarang. Pentingnya kepedulian masyarakat dalam menjaga kelestarian bangunan bersejarah serta kesenian-kesenian tradisional yang menjadi salah satu daya tarik untuk tujuan wisata yang dapat meningkatkan kunjungan wisatawan di Sanggar Sobokarti Semarang.

PENELITIAN LANJUTAN

Saran bagi peneliti selanjutnya dalam kesenian tradisional di Sanggar Sobokarti merupakan tempat yang dikunjungi wisatawan untuk melihat pertunjukan karya seni, melalui acara yang berkaitan dengan kesenian hiburan maupun tampilan bangunan diharapkan mampu menarik wisatawan untuk berkunjung ke Sanggar Sobokarti Semarang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim peneliti mengucapkan terimakasih kepada STIEPARI Semarang dan pengelola kesenian tradisional Sobokerti Semarang, atas bantuan dan kerjasamanya dukungannya sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Augina, A., Program, M., Ilmu, S., Masyarakat, K., Kedokteran, F., Kesehatan, I., Jambi, U., Letjend, J., No, S., 33, T., & Pura, J. (n.d.). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. In *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* (Vol. 12). *Dari keragaman budaya Indonesia*.
- Ferni Fera Ch Wolah, O. (2016). PERANAN PROMOSI DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI KABUPATEN POSO. In *Acta Diurna* (Issue 2).
- Sinta, T., Seni Di Sanggar Sobokarti Kota Semarang Intan Nuraini Karunianingtyas, P., Hanggoro Putra, B., & Artikel, S. (2021). *JURNAL SENI TARI*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst>.
- Tulisan Ilmiah Pariwisata STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA MASCETI GIANYAR DALAM PENINGKATAN JUMLAH PENGUNJUNG DAN NILAI EKONOMI*. 4(2). <https://doi.org/10.31314/tulip.4.2.71-83.2021>
- Tugas Akhir, L. (n.d.). *PEMUKIMAN KUMUH SEBAGAI SUMBER IDE DALAM PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS*.
- Yuliani, W. (2018). *QUANTA METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING*. 2(2). <https://doi.org/10.22460/q.v2i1p21-30.642>